

# **POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KONDISI MENTAL dan PERILAKU ANAK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

*Ratna Fadila Putri<sup>1</sup>, Is Susiloningtyas<sup>2</sup>, Machfudloh<sup>3</sup>*

*Program Studi Kebidanan Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang<sup>123</sup>*

*e-mail: <sup>1</sup>ratnafadila888@gmail.com , <sup>2</sup>susiloningtyas@unissula.ac.id, <sup>3</sup>machfudloh@unissula.ac.id*

## **ABSTRACT**

*Corona virus 2019 or COVID-19 is an infectious disease caused by acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). after this dangerous virus spread to most countries in the world, the World Health Organization (WHO) established the status of a global pandemic Covid-19. Due to this disease which continues to grow, mass gatherings in large numbers have been stopped such as schools, colleges and entertainment venues to avoid this disease and judging by the number of victims who are infected and die continue to increase while effective treatment solutions have not been found. The average age of infected children is 11 years (with an age range of 0 to 17 years). For gender, males are more frequently infected than females in all age groups. COVID-19 in children experiences more severe clinical symptoms, namely 5.9% compared to adults as much as 18.5%, so children are required to study at home or online. The purpose of this study was to determine the parenting style of parents regarding the mental condition and behavior of children during the Covid 19 pandemic using the research method of a literature review study. The search was carried out using electronic media on Google Scholar and pubmed using the keywords mental problems in children, parenting, and covid 19 and search criteria in the year of publication with a maximum time bracket of 3 years. Data search was carried out in Indonesian and English. Of all the articles, 13 articles met the desired criteria. There is an influence on the parenting style that parents give to the mental health conditions and behavior of children during the Covid-19 pandemic. Mental health conditions both from the emotional and social and child behavior that arises such as independence and discipline.*

**Keywords:** *mental problems in children; parenting style; and covid 19*

## **ABSTRAK**

Corona virus 2019 atau COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). setelah virus berbahaya ini menyebar ke sebagian besar negara yang ada di dunia maka World Health Organization (WHO) menetapkan status pandemi global Covid-19. Dikarenakan penyakit ini yang terus bertambah maka pengumpulan massa dalam jumlah besar telah dihentikan seperti sekolah, kampus, dan tempat hiburan untuk menghindari penyakit ini dan di lihat dari banyak nya korban yang tertular dan meninggal terus bertambah sedangkan solusi pengobatan yang efektif belum ditemukan. Usia rata-rata anak yang terinfeksi berusia 11 tahun (dengan rentang usia 0 hingga 17 tahun). Untuk jenis kelamin Laki-laki lebih sering terinfeksi dibandingkan perempuan di semua kelompok usia anak. COVID-19 pada anak mengalami gejala klinis yang lebih parah yaitu 5,9% dibandingkan dengan orang dewasa sebanyak 18,5%, sehingga diharuskan anak untuk belajar dirumah atau secara daring. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap kondisi mental dan perilaku anak di masa pandemic covid 19 dengan menggunakan metode penelitian studi literature review. Pencarian dilakukan dengan media elektronik pada Google Scholar dan pubmed dengan menggunakan kata kunci masalah mental pada anak, pola asuh orang tua, dan covid 19 dan kriteria pencarian pada tahun penerbitan dengan kurung waktu maximal 3 tahun. Pencarian data dilakukan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dari semua artikel, 13 artikel memenuhi kriteria yang diinginkan. Terdapat pengaruh pada pola asuh yang orang tua berikan pada kondisi kesehatan mental dan perilaku anak di masa pandemic covid-19. Kondisi kesehatan mental baik dari emosional dan sosial nya dan perilaku anak yang timbul seperti kemandirian dan kedisiplinannya..

**Kata kunci:** masalah mental pada anak; pola asuh orang tua; dan covid 19

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 dunia digemparkan dengan sebuah peristiwa yaitu virus corona atau covid-19 tepatnya dibulan desember. Dimana kejadian ini bermula di Tiongkok, Wuhan. jenis penyakit baru ini yaitu Coronavirus Disease 2019 atau disebut COVID-19 merupakan suatu penyakit yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyebab virus ini dinamakan Sars-CoV-2. Penularan virus ini dengan zoonosis atau ditularkan antara hewan dan manusia. Penyakit menular ini yaitu Corona virus 2019 atau biasa disebut COVID-19 disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 atau SARS-CoV-2.<sup>(1)</sup> Ditemukanya pertama kali virus ini di Indonesia yaitu pada 2 Maret 2020 dengan dua kasus infeksi COVID-19. Pasien yang terkonfirmasi covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pasien melakukan pertemuan tersebut dengan seseorang WNA penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas. hingga Juni 2020 di Indonesia kasus virus ini terus meningkat dengan pesat, dimana kasus terkonfirmasi sebanyak 31.186 dan 1851 kasus meninggal, dan Provinsi DKI Jakarta merupakan kasus tertinggi yakni sebanyak 7.623 kasus terkonfirmasi dan 523 (6,9%) kasus kematian.<sup>(2)</sup>

Gejala yang muncul akibat Infeksi virus covid 19 ini yaitu gejala dari ringan, sedang sampai berat. Dimana gejala klinis yang muncul yaitu demam dengan suhu lebih dari 38° C, batuk dan sesak nafas disertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran napas lain namun pada pasien dengan gejala ringan biasanya tidak disertai dengan demam.<sup>(3)</sup>

Virus covid-19 dapat menyerang siapapun tanpa mengenal umur, walaupun pada faktanya pada anak-anak lebih ringan daripada orang dewasa dikarenakan anak-anak memiliki penyakit penyerta yang lebih sedikit, tidak merokok, dan memiliki ekspresi ACE-2 yang lebih rendah. Disamping itu anak-anak justru yang lebih rentan terhadap Covid-19 dikarenakan fungsi kekebalan mereka belum matang, dimana anak rentan terhadap infeksi sistem pernapasan, dan gejalanya lebih bervariasi sehingga pembentukan antibodi dan imunitas silang dapat terjadi. gejala klinis yang ditimbulkan akibat COVID-19 pada anak lebih parah yaitu 5,9% dibandingkan dengan orang dewasa sebanyak 18,5%, maka dari itu dengan adanya kasus-kasus

yang muncul maka pemerintah berupaya untuk melakukan lockdown wilayah, penghentian kegiatan diluar rumah termasuk proses belajar di sekolah sehingga diharuskan anak untuk belajar dirumah atau secara daring. Maka dengan hal ini peneliti akan membahas kondisi mental dan perilaku anak selama masa pandemic covid 19 yang berhubungan dengan pola asuh dari orang tua dengan menganalisis berbagai penelitian terkait hal tersebut.<sup>(4)(5)</sup>

Dikarenakan di dalam suatu lingkungan keluarga menjadi hal penting dan keluarga bagi kehidupan anak menjadi unit terkecil dan tempat utama maka di situasi pandemi Covid-19, peran orang tua dan pola asuh yang digunakan orang tua dalam pengasuhan, perawatan dan pendampingan pendidikan kepada anak menjadi hal yang sangat penting. Pola asuh merupakan pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. Dari berbagai macam bentuk pola asuh yang ada pasti akan berdampak terhadap pembentukan karakter anak. Dan dengan adanya wabah covid 19 ini mengharuskan anak untuk belajar secara daring atau dirumah sehingga peran orang tua dalam mengasuh anak sangat penting apalagi dalam membantu proses belajar anak dirumah, namun di sisi lain, sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam mengarahkan anak untuk belajar, dalam mendampingi anak belajar secara daring seperti kesulitan dalam mengajarkan materi, kesulitan cara mengajar anaknya agar dapat memahami materi, orang tua tidak dapat mendampingi anaknya secara terus-menerus ketika belajar di rumah, media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran daring bergantian dengan orang tua, ketidaktahuan orang tua dalam mengoperasikan aplikasi atau media yang digunakan dalam sekolah online dan yang terakhir kendala koneksi jaringan akibatnya orang tua cenderung mengalami stress, dan tentunya tidak hanya orang tua namun seorang anak pun juga dapat mengalami stress akademik, akibat banyaknya tekanan tersebut dan terkait berbagai tuntutan tugas sekolah, jika orang tua dan anak mengalami stress maka rentan akan terjadi stress pengasuhan yang akan berdampak pada menurunnya kehangatan, perilaku pengasuhan dan meningkatnya pendisiplinan yang keras dan ini akan berpengaruh terhadap peningkatan problem emosi dan perilaku pada anak. Namun terdapat sisi positif dari adanya wabah covid ini bagi pendampingan anak adalah para orang tua dapat lebih banyak menghabiskan waktu untuk membimbing perkembangan anak sambil belajar di

rumah dan lebih banyak waktu untuk berkomunikasi dengan anak.<sup>(6)(7)</sup>

Ada beberapa macam bentuk pola pengasuhan dimana dibagi menjadi 3 bentuk yaitu : pertama Authoritarian, dimana gaya pengasuhan ini memiliki karakteristik yaitu membatasi anak, orang tua berusaha membentuk, mengendalikan serta mengevaluasi tindakan anak sesuai dengan kehendak orang tua. Dampak negative yang ditimbulkan dari pola ini yaitu otoriter pada anak, menjadikan anak yang tidak stabil emosinya, cenderung pasif, tidak mandiri, penuh dengan konflik, kurang percaya diri, dipenuhi rasa khawatir jika tidak sesuai dengan kehendak orang tua, sehingga kurang mengeksplorasi diri dan menghindari tugas-tugas menantang namun adapun dampak positif yang ditimbulkan dari penerapan pola asuh ini yaitu anak menjadi disiplin dan mau mengikuti peraturan yang dibuat oleh orang tua nya. Karena anak sudah terbiasa dengan ketegasan yang biasa orang tuanya berikan dan lebih mudah saat diberikan arahan dan yang terakhir dampak positif lainnya adalah anak akan menjadi pribadi yang rajin beribadah, sopan dan taat pada orang tua.<sup>(8)</sup> Lalu kedua Permissive, pada gaya asuh ini cenderung sedikit memberikan perintah, jarang menggunakan kekuasaan dalam mencapai tujuan. orang tua pun memberikan kebebasan kepada anak, memanjakan anak, membiarkan anak melakukan apapun tanpa bimbingan. Dan dampak yang ditimbulkan pada pengasuhan permissive bagi anak adalah anak cenderung menjadi pribadi agresif dan impulsive karena memiliki kebebasan berlebihan, anak menjadi pencemas, karena bingung apa yang harus dilakukan dan apakah dia sudah melakukan sesuatu yang benar. Namun adapun dampak positif yang ada pada pola pengasuhan ini yaitu anak bisa menentukan apa yang mereka inginkan.<sup>(9)</sup> lalu jika bagi orang tua ingin mengembangkan kecerdasan seni dan imajinasi anak pola model ini sangat baik, karena dengan orang tua tidak terlalu membatasi maka imajinasi anak akan berkembang dengan baik, dan yang terakhir dampak positif lainnya yaitu membuat anak jadi lebih kreatif.<sup>(10)</sup> Dan yang ketiga atau terakhir adalah pola asuh authoritative, Pola ini disebut juga pola demokratis. Pada pola demokratis orang tua tetap memiliki standar perilaku dan juga tetap responsive terhadap kebutuhan anak. karakteristik pengasuhan ini yaitu orang tua mendengarkan pendapat anak, mengarahkan, menghargai, menerapkan standar perilaku dengan jelas dan konsisten serta tetap mengenali kebutuhan penting bagi anak. Dampak yang didapatkan anak di masa depan, anak yang mendapatkan pengasuhan demokratis, cenderung

menjadi pribadi yang hangat, merasa dihargai, percaya diri, memiliki kematangan emosi dan sosial yang baik dan dampak negatif yang ditimbulkan sebagian besar tidak ada karena pola ini menerapkan gaya pengasuhan yang baik.

Selama masa pandemi pola asuh demokratis atau authoritative menjadi saran dan dapat diterapkan bagi orang tua karena model pengasuhan ini memberikan dampak positif bagi anak. Karena selama pengasuhan orang tua cenderung bersikap responsif, bersahabat dan mampu mengontrol diri. Pola asuh authoritative, akan membesarkan anak yang memiliki tanggung jawab, mampu mengatur diri sendiri. Selain itu, orang tua yang authoritative cenderung memberikan bimbingan secara rasional dan cukup sabar dalam memberikan konsekuensi tindakan kepada anak. Walaupun dalam pengasuhan authoritative atau demokratis ini tingkatan tuntutan sangat tinggi namun orang tua tetap menerapkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak, sehingga anak dengan aturan tertentu tetap dapat meregulasi diri untuk menjamin kemandiriannya.<sup>(11)</sup> Adapun faktor faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya yaitu : pendidikan, pengetahuan, pendapatan dan status gizi. Seseorang yang berpendidikan tinggi diyakini mempunyai pengetahuan yang baik sehingga lebih mengerti bagaimana mengasuh anak, demikian sebaliknya

## METODE

Dalam pencarian artikel cara yang digunakan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang relevan dengan topik, pencarian dilakukan dengan database antara lain google scholar dan pubmed. Keyword yang digunakan adalah “masalah mental pada anak”, “pola asuh orang tua”, dan “covid-19”. Kriteria inklusi untuk pencarian sumber literature adalah tahun terbit maksimal dalam kurung waktu 3 tahun yaitu tahun 2020. Artikel yang diperoleh selanjutnya dilakukan review untuk memilih artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian dan berdasarkan pencarian didapatkan 9 artikel nasional dan 4 artikel internasional

## HASIL

Artikel ke-1 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Syahrul S, Nurhafizah N<sup>(12)</sup> dengan judul ”Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19”

di 3 kecamatan di kota payakumbuh yang menggunakan metode penelitian kombinasi, dimana ini adalah dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan menyeluruh. desain penelitian ini menggunakan model Sequential Eplanatory dengan teknik pengumpulan data dan penelitian adalah angket dan wawancara hingga mendapatkan jumlah sample sebanyak 125 orang tua murid Taman Kanak-Kanak usia 5-6 tahun di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di masa Pandemi Covid 19. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Pola asuh orang tua terhadap kemampuan emosional anak di masa pandemi sangat berpengaruh.

Artikel ke-2 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara D, Yardho M<sup>(13)</sup> dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Selama Pandemi Covid 19 di Dusun Salamrejo Kabupaten Tulungagung” yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. teknik pengumpulan data kualitatif bersifat tentative, karena penggunaannya yang ditentukan pada konteks permasalahan serta gambaran data yang dikehendaki dan dengan melakukan observasi, wawancara, dan sebagai participant. Lalu teknik yang digunakan adalah melakukan observasi dan wawancara bersifat terencana terhadap beberapa subyek. sehingga mendapatkan jumlah subjek sebanyak berjumlah 5 (lima) orang tua yang memiliki latar belakang yang berbeda dan memiliki anak berusia sekitar 6-10 tahun yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Athfal, Pulotondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe pola pengasuhan yang diterapkan oleh para orang tua di Dusun Salamrejo yaitu pola demokratis dan otoriter tergantung dengan kondisi anak- anak mereka untuk membentuk kedisiplinan anak selama pandemic.

Artikel ke-3 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Muslimah MH, Yuzarion Y, Safaria T<sup>(14)</sup> dengan judul ” Pola Asuh Otoriter, Iklim Sekolah, dan Agresivitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19 “ di SMK Negeri 2 Surakarta yang menggunakan metode penelitian menggunakan skala pola asuh otoriter, iklim sekolah dan skala agresivitas dengan teknik analisis data dengan analisis uji regresi linier dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00 for windows kemudian untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini menggunakan subyek siswa kelas 10 jurusan teknik permesinan di SMK Negeri 2 Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis mayor diterima, yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari pola asuh otoriter dan iklim sekolah terhadap agresivitas dengan nilai ( $p < 0,05$ ). Analisis pada hipotesis minor diperoleh hasil yaitu pola asuh otoriter sangat berpengaruh terhadap agresivitas dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ). Dan iklim sekolah sangat berpengaruh terhadap agresivitas dengan nilai  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh otoriter dan iklim sekolah memiliki kontribusi dalam memengaruhi agresivitas di masa pandemic covid-19.

Artikel ke-4 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Waluwandja PA, Boimau S, Bete DMT<sup>(15)</sup> dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Smp Negeri 15 Kota Kupang Di Masa Pandemi Covid” di SMP Negeri 15 Kota Kupang yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling total, dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy} = 0,526$  berada pada arah yang positif. Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa SMP Negeri 15 Kota Kupang termasuk dalam kategori cukup kuat dengan interval 0,40-0,599; (4) Data penelitian dan hasil juga menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 0,526$  , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 1,671 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% = 2,390. Ini berarti bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas SMP Negeri 15 Kota Kupang.

Artikel ke-5 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah N, Nurhikma N, Asiyah A<sup>(16)</sup> dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19” di di jalan Kebun Indah Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu yang menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sample anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk

karakter disiplin anak usia 5-6 tahun masa pandemi covid-19 telah digunakan dengan baik.

Artikel ke-6 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Andhriana LT, Tanjung BJ<sup>(17)</sup> dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini" di TK Baitul I'Imi Cipayung Jakarta Timur yang menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan survei dengan teknik random sampling. Kemudian pengumpulan data dalam bentuk skala dan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana hingga mendapatkan jumlah sample sebanyak 17 anak usia dini usia 4 –5 tahun di TK Islam Baitul I'Imi Cipayung Jakarta Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola asuh orang tua terhadap anak tidak berpengaruh positif dengan kemandirian anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $\text{sig} = 0.184 > 0,05$  dan  $F$  hitung = 1,937 di TK Baitul I'Imi Cipayung.

Artikel ke-7 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilah K, Setyaningrum N, Oktavianto E<sup>(18)</sup> dengan judul "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah Di Masa Pandemi Covid-19" di TK Islam Al-Kahfi Pada bulan Oktober 2020-Maret 2021. yang menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional, dengan rancangan Cross-Sectional dengan Teknik sampling dan Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Kendall Tau dan didapatkan jumlah sample 48 pasang ayah dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika keterlibatan ayah dalam pengasuhan baik, mereka akan cenderung memiliki anak yang tidak beresiko mengalami masalah perkembangan sosial emosional di masa pandemi COVID-19. Hasil uji Kendall Tau didapatkan nilai correlation coefficient sebesar 0,498 dengan nilai  $p = 0,000$  (nilai  $p < 0,01$ ).

Artikel ke-8 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati T, Abidin R, Rosalina M<sup>(19)</sup> dengan judul "Analisis Pola Asuh Demokratis Terhadap Perkembangan Rasa Empati Anak 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19" di Dusun Tulung, Lamongan. yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif karena data penelitian berupa angka-angka dan dilanjutkan dengan Analisa secara deskriptif. desain penelitian ini menggunakan desain penelitian ex post facto Pada desain ini peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif research. hingga mendapatkan jumlah populasi sebanyak 10 orang tua yang memiliki anak usia 4-5 tahun di dusun tulung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh demokratis terhadap rasa empati anak usia 4-5 tahun dengan nilai  $F = 11,776$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh demokratis pada masa pandemi covid-19 dapat mempengaruhi rasa empati anak usia 4-5 tahun di dusun Tulung, Lamongan.

Artikel ke-9 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Murniyati M, Supardi S<sup>(20)</sup> dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19" di TK Islam Ar-rahman Kp. Bojongsari kel.jatisari, kec, jatiasih, Bekasi. yang menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil angket atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. hingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak yang berjumlah 14 anak dan 14 orang tua di di Tk Islam Ar – rahman Jatisari Jatiasih Bekasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak orangtua yang menerapkan pola asuh demokratis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pola asuh demokratis banyak diterapkan oleh orang tua dan dapat menghasilkan anak yang mandiri dengan presentase 50% atau sebanyak 7 orang tua dari jumlah sampel sebanyak 14 anak.

Artikel ke-10 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Oliveira TDO, Costa DS, Alvim-Soares A, de Paula JJ, Kestelman I, Silva AG, et al<sup>(21)</sup> dengan judul "Children's behavioral problems, screen time, and sleep problems' association with negative and positive parenting strategies during the COVID-19 outbreak in Brazil" di Brasil. yang menggunakan metode survei secara online menggunakan kuesioner. hingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak yang berjumlah 329 orang tua. Analisis dilakukan dalam SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seringnya orang tua menggunakan pengasuhan yang negatif dapat memberikan efek negatif pada kesehatan mental, permainan, tidur, dan perilaku anak Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pola parenting adalah bertujuan untuk suatu intervensi. Pelatihan gaya pengasuhan orang tua untuk mengelola anak dengan lebih baik mungkin bahkan lebih penting untuk menghindari konsekuensi negatif bagi anak-anak di masa-masa penuh tekanan.

Artikel ke-11 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ge M, Sun X, Huang Z<sup>(22)</sup> dengan judul "Correlation between Parenting Style by

Personality Traits and Mental Health of College Students “ di china yang menggunakan metode kuesioner . hingga mendapatkan jumlah sampel 300 mahasiswa di provinsi anhui. Analisis dilakukan dalam perangkat lunak statistic untuk menganalisis secara visual karakteristik kepribadian mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh berdasarkan sifat kepribadian berdampak pada kesehatan mental mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu pola asuh berdasarkan karakter kepribadian berpengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa.

Artikel ke-12 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ding G, Xu L, Sun L <sup>(23)</sup> dengan judul “ Association between parental parenting style disparities and mental health:An evidence from Chinese medical college students” di provinsi Shandong china yang menggunakan metode studi cross sectional dengan skala Kessler 10. Hingga mendapatkan sampel sejumlah 2.598 mahasiswa kedokteran, pengambilan sample dengan metode sampel klaster multi tahap dan penelitian ini menggunakan kuisioner. Selanjutnya dalam menganalisis data menggunakan IBM SPSS statistic 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil regresi linier terdapat perbedaan pengasuhan orang tua menolak (RDs,  $p=0.50$ ,  $p<0.001$ ), perbedaan kehangatan emosi orang tua (WDs,  $p=0.33$ ,  $p<0.001$ ), perbedaan perlindungan berlebihan orang tua (ODs,  $p=0.25$ ,  $p<0,001$ ), dan perbedaan total dalam gaya pengasuhan (TDs,  $p=0,15$ ,  $p<0,001$ ) masing-masing dikaitkan dengan kesehatan mental di kalangan mahasiswa kedokteran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif antara perbedaan gaya pengasuhan orang tua dan masalah kesehatan mental.

Artikel ke-13 merupakan penelitian yang dilakukan oleh Wang Y <sup>(24)</sup> dengan judul “ Effects Of Parenting Style On Normal And Dysfunctional Emotional behaviors In Small Children“ di langting durriect, kota kafong provinsi henan, china yang menggunakan metode kuesioner. Hingga mendapat jumlah sampel 2058 anak anak usia 3-6 tahun, pengambilan sampel menggunakan metode cluster sampling. Selanjutnya dalam menganalisis data dengan SPSS 22.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil diantara 2058 anak tingkat deteksi perilaku emosional abnormal 18,37% (378/2058), yaitu 22,375 (237/1050) n anak laki-laki dan 13,99% (141/1005) m garis, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik 23 270,  $P< 0,05$ ) Anak laki-laki menunjukkan skor partisipasi dukungan orang tua

yang secara signifikan lebih rendah daripada anak perempuan ( $P=0,01$ ) tetapi skor pemaksaan permusuhan orang tua secara signifikan lebih tinggi ( $P=0,05$ ) Anak-anak dengan perilaku emosional abnormal menunjukkan skor partisipasi dukungan orang tua yang lebih rendah daripada anak-anak tanpa perilaku emosional abnormal ( $P<0,05$ ), tetapi skor hostiligforemg orang tua secara signifikan lebih tinggi ( $P<0,03$ ) Hasil analisis regresi legelle menunjukkan bahwa partisipasi dukungan orang tua bermanfaat bagi perkembangan emosi dan sosial anak usia 3-6 tahun ( $P<0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu keikutsertaan dukungan orang tua yang kondusif dapat menurunkan perilaku emosional abnormal dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 36 tahun. Namun, sifat permusuhan dari orang tua meningkatkan risiko perilaku yang tidak normal Oleh karena itu, memperbaiki pola asuh yang buruk dapat mendukung perkembangan penyembuhan emosi.

Maka dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat di analisis dan dibandingkan bahwa dari penerapan pola asuh orang tua di Indonesia dari berbagai daerah yang diambil dari berbagai penelitian kebanyakan menerapkan pola asuh demokratis, dimana didapatkan 4 hasil penelitian menyatakan bahwa orang tua menerapkan pola asuh demokratis untuk anak mereka, lalu 2 hasil penelitian dengan penerapan pola asuh otoriter, kemudian 1 artikel yang lain dari <sup>(13)</sup> menyebutkan bahwa mereka menerapkan pola asuh yaitu pola asuh demokratis dan otoriter. Dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh <sup>(15)</sup> menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kedisiplinan siswa kelas SMP Negeri 15 Kota Kupang, namun dari hasil literature review artikel ini tidak dijelaskan spesifik tipe pola asuh apa yang diterapkan. Penelitian yang dilakukan juga oleh <sup>(17)</sup> menyatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak tidak berpengaruh positif dengan kemandirian anak, dan tipe pola asuh yang seperti apa juga tidak dijelaskan secara spesifik. Kemudian dari hasil penelitian luar negeri, pada 1 artikel yang dilakukan oleh <sup>(21)</sup> menyatakan bahwa mereka menerapkan pola asuh otoriter, lalu dari hasil penelitian lainnya menyatakan ada yang menggunakan gaya pengasuhan berdasarkan sifat kepribadian anak, namun dari hasil penelitian ini kebanyakan rata rata orang tua melakukan penolakan, dimana mereka sering melakukan penolakan pada anak laki laki dibanding perempuan, selain itu penerapan pola asuh berdasarkan sifat kepribadian ini juga

dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua. Selanjutnya, hasil penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat perbedaan penerapan pola asuh yang diterapkan pada anak mereka, dari artikel ini juga menyebutkan bahwa penerapan pola asuh dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua. Dan yang terakhir, terdapat hasil penelitian yang menyebutkan bahwa keikutsertaan dukungan orang tua yang kondusif dapat menurunkan perilaku emosional abnormal dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 36 tahun. Jadi, dari berbagai hasil penelitian yang dilakukan di luar negeri yang diperoleh dari kajian literature review dapat disimpulkan bahwa mereka menerapkan pola asuh sesuai kepribadian atau karakter anak, karena pada hasil kajian literature review internasional tidak disebutkan secara spesifik tipe pola asuh apa yang mereka terapkan pada anak mereka.

Dan dapat kita bandingkan dari penerapan pola asuh di Indonesia dan luar negeri secara jelas bahwa terdapat perbedaan pada masa covid 19, yang dimana di Indonesia dari hasil literature review mereka menerapkan gaya pengasuhan demokratis lalu pada kajian literature review luar negeri tidak di jelaskan secara spesifik tipe pola asuh apa yang mereka terapkan, namun terdapat penerapan pola asuh sesuai kepribadian atau karakter anak mereka bahkan ada yang menerapkan pola asuh otoriter.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literature review yang telah dipaparkan 12 artikel menjelaskan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua pada kondisi mental dan perilaku anak selama masa pandemic covid 19. Sedangkan 1 artikel yang lain yang dilakukan oleh Andhriana LT, Tanjung BJ<sup>(17)</sup> menyatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak tidak berpengaruh positif dengan kemandirian anak. Hasil rata rata anak yang terdampak adanya pandemic covid 19 mengharuskan untuk mereka belajar di rumah dan frekuensi waktu bersama orang tua mereka yang lebih lama sehingga berdampak pada kesehatan mental dan perilaku mereka akibat adanya pola pengasuhan dari orang tua yang tidak sesuai didapatkan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental dan perilaku anak selama masa pandemic covid 19. Pola pengasuhan merupakan pola perilaku yang digunakan orang tua untuk berhubungan dengan anak-anak. Dari berbagai macam gaya pengasuhan tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak, Selama masa pandemi pola asuh

yang disarankan dan dapat diterapkan bagi orang tua yaitu pola asuh demokratis atau authoritative karena model pengasuhan ini memberikan dampak positif bagi anak. Karena selama pengasuhan orang tua cenderung bersikap responsif, bersahabat dan mampu mengontrol diri. Pola asuh authoritative, akan membesarkan anak yang memiliki tanggung jawab, mampu mengatur diri sendiri. Selain itu, orang tua yang authoritative cenderung memberikan bimbingan secara rasional dan cukup sabar dalam memberikan konsekuensi tindakan kepada anak. Walaupun dalam pengasuhan authoritative atau demokratis ini tingkatan tuntutan sangat tinggi namun orang tua tetap menerapkan komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak, sehingga anak dengan aturan tertentu tetap dapat meregulasi diri untuk menjamin kemandiriannya. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrul S, Nurhafizah N<sup>(25)</sup>; Zakiyah N, Nurhikma N, Asiyah A<sup>(16)</sup>; Waluwandja PA, Boimau S, Bete DEMT<sup>(15)</sup>; Muslimah MH, Yuzarion Y, Safaria T<sup>(14)</sup>; Nurfadhilah K, Setyaningrum N, Oktavianto E.<sup>(18)</sup>; Kurniawati T, Abidin R, Rosalina M<sup>(19)</sup>; Murniyati M, Supardi S.<sup>(20)</sup>; Mutiara D, Yardho M.<sup>(13)</sup>; Oliveira TDO, Costa DS, Alvim-Soares A, de Paula JJ, Kestelman I, Silva AG, et al.<sup>(21)</sup>; Wang Y<sup>(24)</sup>; Ding G, Xu L, Sun L<sup>(23)</sup>; Ge M, Sun X, Huang Z<sup>(22)</sup>. yang membahas terkait pengaruh pola asuh orang tua pada kondisi mental dan juga perilaku anak di masa pandemic covid-19 didapatkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kesehatan mental dan perilaku anak, dikarenakan peran orang tua dan pola asuh yang digunakan orang tua dalam pengasuhan, perawatan dan pendampingan pendidikan kepada anak menjadi hal yang sangat penting karena orang tua sendiri di dalam suatu lingkungan keluarga menjadi hal penting dan keluarga bagi kehidupan anak menjadi unit terkecil dan tempat utama dan beragam bentuk pola asuh tentu akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter anak. Namun tidak selaras dengan 1 penelitian yang lain yang dilakukan oleh Andhriana LT, Tanjung BJ<sup>(17)</sup> menyatakan bahwa pola asuh orang tua terhadap anak tidak berpengaruh positif dengan kemandirian anak.

## KESIMPULAN

Hasil studi ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pola asuh yang orang tua berikan pada kondisi kesehatan mental dan perilaku anak di masa pandemic covid-19. Walau ada satu hasil artikel penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif pola asuh orang tua yang diberikan

kepada anak. Namun dua belas artikel lainnya mendukung bahwa adanya pengaruh terkait hal tersebut. Kondisi kesehatan mental baik dari dari emosional dan social nya dan perilaku anak yang timbul seperti kemandirian dan kedisiplinannya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik dan benar yaitu model pola pengasuhan demokratis maka akan berdampak positif bagi kondisi mental dan social anak dan sebaliknya jika pola asuh salah maka akan berdampak buruk bagi kondisi mental anak tersebut, dan juga pada perilaku yang timbul pada anak itu sendiri terkait kedisiplinan dan kemandiriannya yang ditimbulkan akan positif.

Rekomendasi saran apabila dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak harus diperhatikan terkait pola asuh yang tepat diterapkan untuk anak agar tidak mempengaruhi pada kondisi kesehatan mental dan perilaku anak khususnya pada masa pandemic covid-19, dimana anak lebih banyak waktu berinteraksi bersama keluarga dekat nya yaitu orang tua daripada teman teman sebaya nya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Supriatna E. Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. SALAM J Sos Dan Budaya Syar-I. 2020;7(6):555–64.
2. Putri RN. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. J Ilm Univ Batanghari Jambi. 2020;20(2):705–9.
3. Yuliana Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. Wellness Heal Mag. 2020;2(1):187–92.
4. Nurhidayah I, Tamara M, Setyorini D. Karakteristik COVID-19 Pada Anak. J Ilmu Keperawatan Anak. 2021;4(1):7–18.
5. Aziz R, Graharti R. Karakteristik Klinis Corona Virus Disease (COVID-19) pada Kasus Anak-Anak di Dunia. Med Prof J Lampung. 2020;10(3):491–5.
6. Afkarina N, El-Faradis F. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19. Maharot J Islam Educ. 2021;5(1):1–18.
7. Rohma S, Thohir MA. Kesulitan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. J Ilmu Pendidik STKIP Kusuma Negara. 2022;14(1):19–27.
8. Yusria IF, Halilintar DP, Ilyas MP, Kholisoh NQ. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter pada Usia Remaja. At-Tajdid J Pendidik dan Pemikir Islam. 2020;4(01):67.
9. Sunariyadi NS, Andari IAMY. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Karakter Anak Usia Dini. Kumarottama J Pendidik Anak Usia Dini. 2021;1(1):49–60.
10. Gussevi S, Maulani M, Muhfi NA. Sosialisasi dan Pendampingan Pola Asuh Anak Wanita Karir di Perum Citra Permata Sakinah Purwakarta: Sosialisasi dan Pendampingan. Sivitas J Pengabdian dan Pemberdaya Masy. 2022;2(1):19–27.
11. Dewi PASC, Khotimah H. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. In: Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF). 2020. p. 2433–41.
12. Syahrul S, Nurhafizah N. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. J Basicedu. 2021;5(2):683–96.
13. Mutiara D, Yardho M. POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN ANAK SELAMA PANDEMI COVID 19 DI DUSUN SALAMREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG. J Konseling Pendidik Islam. 2022;3(2):359–66.
14. Muslimah MH, Yuzarion Y, Safaria T. Pola Asuh Otoriter, Iklim Sekolah, dan Agresivitas Siswa di Masa Pandemi Covid-19. J Pendidik Tambusai. 2022;6(1):4793–806.
15. Waluwandja PA, Boimau S, Bete DENT. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA SMP NEGERI 15 KOTA KUPANG DI MASA PANDEMI COVID 19. J Bimbingan DAN KONSELING AR-RAHMAN. 2021;7(2):70–8.
16. Zakiyah N, Nurhikma N, Asiyah A. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19. As-Sibyan J Pendidik Anak Usia Dini. 2021;6(2):127–38.
17. Andhriana LT, Tanjung BJ. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Almufi J Pendidik. 2021;1(3):133–7.
18. Nurfadhilah K, Setyaningrum N, Oktavianto E. HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK PRASEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19. PRIMA WIYATA Heal. 2021;2(2):8–19.
19. Kurniawati T, Abidin R, Rosalina M. Analisis Pola Asuh Demokratis Terhadap Perkembangan Rasa Empati Anak 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid 19 Di RT 2/RW 5

- Dusun Tulung Lamongan. *Didakt J Pendidik dan Ilmu Pengetah.* 2022;22(1):100–7.
20. Murniyati M, Supardi S. Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *J Pendidik Tambusai.* 2021;5(2):4249–57.
  21. Oliveira TDO, Costa DS, Alvim-Soares A, de Paula JJ, Kestelman I, Silva AG, et al. Children's behavioral problems, screen time, and sleep problems' association with negative and positive parenting strategies during the COVID-19 outbreak in Brazil. *Child Abuse Negl.* 2022 Aug;130(Pt 1):105345.
  22. Ge M, Sun X, Huang Z. Correlation between Parenting Style by Personality Traits and Mental Health of College Students. *Occup Ther Int.* 2022;2022.
  23. Ding G, Xu L, Sun L. Association Between Parental Parenting Style Disparities and Mental Health: An Evidence From Chinese Medical College Students. *Front public Heal.* 2022;10(February):841140.
  24. Wang Y. Effects of Parenting Style on Normal and Dysfunctional Emotional Behaviors in Small Children. *Psychiatr Danub.* 2022;34(1):34–40.
  25. Syahrul S, Nurhafizah N. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19. *J Basicedu.* 2021;5(2):683–96.